



Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Pendidikan Karakter Anak Usia Dini

Parenchia Sryheronata Sitompul

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Jl. Raya Tarutung-Siborongborong KM 11 Silangkitang, Kec. Sipoholon, Kab. Tapanuli Utara
Email: parenchiasitompul@gmail.com

Article Info

Article history:

Received December 02, 2025
Revised December 11, 2025
Accepted December 23, 2025

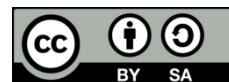
Keywords:

School Environment, Character Education, Early Childhood Education, School Climate, Early Childhood

ABSTRACT

This study is a literature review aimed at understanding how the school environment influences the character development of early childhood. The school environment encompasses interactions between teachers and children, the condition of physical facilities, school culture and climate, and learning activities. The results indicate that a positive, structured, and consistent school environment significantly contributes to the development of children's character traits such as discipline, empathy, independence, and responsibility. Teachers serve as primary role models whose behavior is constantly observed and imitated by children. Furthermore, strong collaboration between schools and families is crucial in strengthening the process of instilling character values. This study provides a conceptual basis for improving character education practices in early childhood education institutions.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Article Info

Article history:

Received December 02, 2025
Revised December 11, 2025
Accepted December 23, 2025

Keywords:

Lingkungan Sekolah, Pendidikan Karakter, PAUD, Iklim Sekolah, Anak Usia Dini

ABSTRACT

Penelitian ini adalah studi literatur yang bertujuan memahami bagaimana lingkungan sekolah memengaruhi perkembangan karakter anak usia dini. Lingkungan sekolah mencakup interaksi antara guru dan anak, kondisi fasilitas fisik, budaya dan iklim sekolah, serta kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sekolah yang positif, terstruktur, dan konsisten sangat membantu dalam membentuk karakter anak seperti disiplin, empati, kemandirian, dan rasa tanggung jawab. Guru berperan sebagai panutan utama yang perilakunya selalu diamati dan ditiru anak-anak. Selain itu, kerja sama yang baik antara sekolah dan keluarga sangat penting dalam memperkuat proses penanaman nilai-nilai karakter. Penelitian ini memberikan dasar konseptual untuk meningkatkan praktik pendidikan karakter di lembaga pendidikan anak usia dini.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Parenchia Sryheronata Sitompul
IAKN Tarutung
Email: parenchiasitompul@gmail.com



PENDAHULUAN

Membentuk karakter sejak usia dini merupakan hal penting untuk membentuk perilaku, nilai, serta kemampuan emosional dan sosial anak. Pada usia 0–6 tahun, anak mengalami pertumbuhan cepat. Setiap pengalaman yang diterima, termasuk dari sekolah, bisa membentuk kebiasaan dan nilai yang bertahan lama. Sekolah merupakan lingkungan kedua setelah rumah, sehingga memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak. Selain memberikan pelajaran akademik, sekolah juga menjadi tempat anak berinteraksi, belajar berbasabasi, serta memahami nilai-nilai moral melalui pengalaman sehari-hari. Oleh karena itu, memahami bagaimana lingkungan sekolah memengaruhi pembentuk karakter sangat penting agar pendidikan anak usia dini dapat berkualitas. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara mendalam faktor-faktor lingkungan sekolah yang memengaruhi pendidikan karakter, berdasarkan temuan dari berbagai penelitian sebelumnya.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Ekologi Bronfenbrenner

Menurut Bronfenbrenner, perkembangan anak dipengaruhi oleh berbagai sistem lingkungan. Sekolah tergolong dalam *microsystem*, yaitu sistem yang secara langsung bersinggungan dengan anak, sehingga memberikan pengaruh nyata terhadap perilaku dan nilai yang diperolehnya.

2. Teori Pembelajaran Sosial Bandura

Bandura menyatakan bahwa anak belajar perilaku melalui pengamatan dan peniruan. Guru, teman sebaya, serta rutinitas di sekolah menjadi contoh perilaku yang diikuti anak setiap hari. Karena itu, tindakan positif dan konsisten dari guru serta lingkungan sekolah memiliki dampak besar terhadap pembentukan karakter.

3. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah terdiri dari beberapa aspek, yaitu:

- a. Lingkungan Fisik, Termasuk perencanaan ruangan, kebersihan, keamanan, fasilitas bermain, dan alat pembelajaran.
- b. Lingkungan Sosial, Meliputi hubungan antara guru dan anak, serta interaksi antar peserta didik.
- c. Budaya Sekolah, Terdiri dari nilai, kebiasaan, aturan, dan tradisi yang dianut oleh sekolah.
- d. Iklim Sekolah, Terbentuk dari suasana emosional, rasa aman, kenyamanan, dan kualitas hubungan di dalam lingkungan sekolah.
- e. Program Pembelajaran, Aktivitas belajar yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam kegiatan sehari-hari.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur. Sumber data diperoleh dari jurnal nasional dan internasional, buku referensi, artikel ilmiah, serta laporan penelitian terkait yang diterbitkan antara tahun 2017 hingga 2024. Untuk menganalisis data, digunakan pendekatan deskriptif-kritis, yaitu dengan mengidentifikasi pola temuan, membandingkan hasil penelitian, serta membuat kesimpulan mengenai faktor-faktor lingkungan sekolah yang berpengaruh dalam membentuk karakter anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Guru sebagai Contoh yang Paling Berpengaruh

Guru adalah sosok yang paling sering bersinggungan dengan anak di sekolah. Berdasarkan berbagai penelitian, perilaku guru seperti kedisiplinan, cara berbicara, dan penyelesaian masalah sangat memengaruhi perkembangan karakter anak. Guru yang menjalani perilaku positif secara konsisten lebih mudah dijadikan teladan oleh anak.

2. Lingkungan Fisik yang Nyaman dan Teratur

Lingkungan fisik yang aman dan rapi membantu anak belajar tanggung jawab dan disiplin. Kelas yang teratur mendukung anak untuk mengelola barang dengan rapi, sementara fasilitas bermain yang memadai memberi kesempatan bagi anak untuk belajar bekerja sama, berbagi, serta berinteraksi sosial.

3. Budaya dan Iklim Sekolah yang Positif

Budaya sekolah seperti salam, antre, piket, doa bersama, dan gotong royong membantu anak menanamkan nilai-nilai karakter melalui kebiasaan sehari-hari. Iklim sekolah yang hangat dan menerima perbedaan menciptakan rasa aman bagi anak, sehingga mereka lebih mudah mengembangkan empati dan rasa percaya diri.

4. Program Pembelajaran yang Mengutamakan Karakter

Aktivitas pembelajaran yang melibatkan permainan kooperatif, cerita moral, proyek kelompok, dan kegiatan sosial terbukti efektif dalam memperkuat nilai-nilai karakter. Anak lebih mudah memahami nilai-nilai tersebut melalui praktik langsung, dibanding hanya mendengar penjelasan verbal.

5. Peran Orang Tua dalam Mendukung Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter akan lebih efektif jika mendapat dukungan dari orang tua. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga melalui komunikasi rutin, buku penghubung, serta kegiatan bersama membantu menciptakan kesinambungan dalam penerapan nilai-nilai yang diajarkan di sekolah.



KESIMPULAN

Lingkungan sekolah memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak usia dini. Kehadiran guru yang menjadi teladan, lingkungan fisik yang nyaman, budaya dan iklim sekolah yang positif, serta program pembelajaran yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter menjadi faktor utama dalam mengembangkan sikap disiplin, tanggung jawab, empati, dan kemandirian anak. Selain itu, kerja sama antara keluarga dan sekolah sangat membantu dalam proses internalisasi nilai-nilai tersebut pada diri anak.

Rekomendasi

Sekolah perlu memperkuat budaya positif melalui pembiasaan rutin yang konsisten. Guru harus mendapatkan pelatihan mengenai metode mengajar karakter yang efektif. Lingkungan fisik sekolah harus dirancang agar aman dan memfasilitasi interaksi sosial anak. Nilai-nilai karakter harus terintegrasi dalam semua aktivitas pembelajaran. Kolaborasi antara rumah dan sekolah perlu ditingkatkan agar nilai-nilai yang dipelajari terus berlanjut dalam kehidupan sehari-hari anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aslan, A. (2021). Character Building in Early Childhood: An Integrative Literature Review. *Journal of Early Childhood Education Studies*.
- Hidayat, M. (2022). Character Education in Indonesia: Internalization and Implementation in Schools.
- Jurnal Pendidikan Karakter. Irhamna, I. (2022). Peran Lingkungan Sekolah dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini.
- Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Rahmawati, N. R. (2023). The Role of School Environment in Children's Character Development. *International Journal of Childhood Studies*. Sukmawati, L. (2020).
- Budaya Sekolah dan Pembentukan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*. Wahyuni, T. (2019).
- Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Bermain di PAUD. *Jurnal PAUD Teratai*. Yuliana, S. (2021).
- Iklim Sekolah dan Pembentukan Karakter Siswa PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak*.